



Tantangan Kode Etik Guru di Era Globalisasi di Sekolah SMA Prayatna Medan

Abdul Fattah Nasution¹, Ananda Tahara², Indah Sukmawan³, Tuah Akbar⁴

¹²³⁴Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 30, 2024

Revised May 09, 2024

Accepted May 10 2024

Available online May 22, 2024

Kata Kunci:

Kode etik guru, pembelajaran karakter, prinsip moral.

Keywords:

: Teacher code of ethics, character learning, moral principles.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Kode etik guru adalah seperangkat norma dan prinsip moral yang harus dipegang oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Konsep pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan karakter dan moral siswa menjadikan kode etik guru semakin penting untuk diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep kode etik guru dan bagaimana kode etik tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran karakter. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kode etik guru mencakup prinsip-prinsip moral seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan penghormatan. Kode etik ini dapat diterapkan dalam pembelajaran karakter dengan mengintegrasikannya ke dalam program pembelajaran, membangun hubungan yang baik dengan siswa, dan menunjukkan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai moral yang dianut. Oleh karena itu, guru harus memahami kode etik yang berlaku dan mengembangkan kemampuan untuk menerapkannya dalam pembelajaran karakter.

ABSTRACT

The teacher's code of ethics is a set of moral norms and principles that must be upheld by a teacher in carrying out his duties as an educator. The concept of learning that focuses on developing students' character

and morals makes the teacher's code of ethics even more important to implement. This study aims to understand the concept of a teacher's code of ethics and how this code of ethics can be integrated into character learning. The research method used is literature study by collecting information from various sources such as journals, books, and related documents. The results of the study show that the teacher's code of ethics includes moral principles such as honesty, integrity, responsibility, and respect. This code of ethics can be applied in character learning by integrating it into learning programs, building good relationships with students, and demonstrating behavior that is consistent with espoused moral values. Therefore, teachers must understand the applicable code of ethics and develop the ability to apply it in character learning.

PENDAHULUAN

Kode etik guru merupakan pedoman perilaku yang diterapkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kode etik guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan perlindungan bagi siswa. Dalam konsep pembelajaran, kode etik guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini dikarenakan perilaku guru dapat berdampak langsung terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Kode etik guru harus diterapkan dengan penuh kesadaran dan kepatuhan oleh setiap guru.

Dalam penerapannya, kode etik guru harus selalu diingatkan dan diberikan pemahaman yang baik kepada setiap guru, baik yang baru memulai tugasnya maupun yang telah lama berkecimpung di dunia pendidikan. Hal ini penting dilakukan agar setiap guru memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang berintegritas. Selain itu, kode etik guru juga perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap siswa memiliki keunikan dan perbedaan dalam memahami dan menghadapi pembelajaran.

Oleh karena itu, guru harus memahami karakteristik siswa dan dapat menyesuaikan metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Dalam konteks pendidikan, kode etik guru memiliki dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, setiap guru harus memahami dan mengimplementasikan kode etik guru dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Setiap negara menyadari bahwa guru merupakan sosok penting dalam dunia pendidikan sehingga perlu adanya usaha peningkatan kualitas guru baik di negara

*Corresponding author

E-mail addresses: abdulfattahnasution@uinsu.ac.id¹, anandataharaa@gmail.com², indahsukmawan2023@gmail.com³, tuahakbardaulay@gmail.com⁴

maju maupun berkembang sehingga menjadi guru yang profesional. Seseorang dikatakan profesional ialah orang yang dipandang ahli dalam bidangnya, dimana yang bersangkutan dapat membuat keputusan dengan independen dan adil, jika seseorang menjadi profesional, haruslah membuat suatu langkah penawaran kolektif dengan membangun proses yang baru, institusi yang baru, prosedur yang baru, yang menggiring pada suatu pemahaman pada apa sesungguhnya yang diinginkan suatu pendidik, status, identitas, profesional, kompetensi, yang logis dari suatu pekerjaan profesional.

Seorang pendidik diharapkan dapat memperhatikan tentang globalisasi yang berkonsekuensi pada terjadinya perubahan paradigma pembelajaran, yakni dari paradigma lama ke paradigma baru, perlu memahami tentang globalisasi yang dapat berdampak terhadap kemajuan peradaban dunia, yang merupakan suatu pelajaran penting bagi pendidik yang senantiasa perlu melakukan dan mengedepankan profesionalisme dan responsif terhadap permasalahan pembelajaran dan inovatif terhadap adanya perubahan yang cepat agar proses pembelajaran berkualitas dan relevan (up to date) dengan kebutuhan sumber daya manusia (man power) teraplikasidengan baik maka seorang pendidik diharapkan selalu melakukan introspeksi dan meningkatkan sejumlah kompetensi yang dimiliki dan memperhatikan tentang pentingnya profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

Pemahaman kode etik guru yang kurang dapat berdampak negatif pada profesionalisme pendidik. Kode etik guru membantu memastikan bahwa guru bertindak secara adil, objektif, dan profesional dalam setiap aspek pekerjaannya. Jika guru tidak memahami kode etik dengan baik, mereka mungkin tidak dapat memenuhi standar profesionalisme yang diharapkan dari mereka (Silalahi et al., 2023). Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas pendidikan dan citra profesi keguruan.

Kurangnya pemahaman kode etik guru juga dapat menyebabkan pelanggaran etika dalam praktik pengajaran. Pelanggaran etika dapat merugikan siswa dan orang tua siswa, serta merusak reputasi sekolah dan profesi keguruan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami kode etik guru dengan baik dan mengikuti aturan yang ditetapkan. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme dan martabat pendidik, termasuk dengan mengatasi masalah rendahnya kualitas pendidik dan meningkatkan pemahaman kode etik guru. Meskipun masih banyak tantangan yang harus dihadapi, namun peran pendidik dalam pendidikan di Indonesia terus berlanjut dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia.

Kode etik guru adalah seperangkat aturan yang mengatur perilaku guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik, anggota masyarakat, dan warga negara (Maryanto et al., 2022). Penerapan kode etik guru sangat penting dalam menjaga kualitas pendidikan dan citra profesi keguruan. Kode etik guru membantu guru untuk menjadi pendidik yang bertanggung jawab, berintegritas, dan memperhatikan kepentingan siswa serta masyarakat. Kode etik guru juga membantu memastikan bahwa guru bertindak secara adil, objektif, dan profesional dalam setiap aspek pekerjaannya (Marjuni, 2020). Kode etik guru menciptakan lingkungan belajar yang aman, adil, dan mempromosikan pengembangan pribadi siswa. Selain itu, kode etik guru membawa banyak manfaat dalam dunia pendidikan, antara lain memberikan panduan dalam menjalankan profesi guru dengan baik dan bertanggung jawab, menjaga kredibilitas dan reputasi profesi guru sebagai pengajar yang profesional, dan menjaga hubungan yang baik dengan murid, rekan kerja, dan orang tua murid.

METODE

Metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian tentang Tantangan Kode Etik Guru Disekolah SMA Prayatna Medan. dalam Konsep Pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari pengalaman, pandangan, dan interaksi subjek penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang holistik dan mendalam tentang topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesi guru pada dewasa ini sering dikategorikan sebagai profesi yang paling mendekati profesi penuh sebagaimana halnya dengan dokter, akuntan, pengacara, dan apoteker yang bersifat profesi, bernomor register, dan memiliki kode etik keprofesionalan sehingga guru benar-benar menjadi profesi yang membanggakan setara dengan profesi-profesi lainnya. Dari sini diharapkan dapat dijadikan tonggak kebangkitan guru untuk senantiasa terus meningkatkan profesionalismenya dan sebagai upaya agar profesi guru menjadi daya tarik bagi siswa terbaik di negeri ini untuk menjadi guru. Dalam menjalankan tugasnya, guru lebih bersifat sebagai fasilitator sehingga siswa dapat berkembang menjadi dewasa yang utuh, maka dari itu model yang diutamakan adalah siswa yang aktif dan dominan. Tugas guru adalah memberi fasilitas agar siswa akhirnya belajar,

mengolah bahan belajar sehingga mengerti dan berkembang diri menjadi lebih dewasa. Guru harus lebih merangsang siswa untuk belajar, memberi dukungan, dan motivasi agar siswa mau terus belajar.

Era global adalah sebuah perubahan sosial, berupa bertambahnya keterkaitan di antara masyarakat dan elemen-elemen yang terjadi akibat transkulturasi perkembangan teknologi di bidang transportasi dan komunikasi yang memfasilitasi pertukaran budayadan ekonomi internasional. Globalisasi juga dimaknai dengan gerakan mendunia, yaitu suatu perkembangan pembentukan sistem dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat global. Seiring dengan berkembangnya karakteristik era global di atas, maka gurujuga harus menghadapi tantangan masyarakat global. Di era global, guru sangat dituntut meningkatkan profesionalitasnya sebagai pengajar dan pendidik.

Di samping profesionalitas, guru juga harus menghadapi beberapa kata kunci dunia Pendidikan yaitu, kompetisi, transparansi, efisiensi, dan kualitas tinggi. Dari segi sosial, masyarakat akan menjadi sangat peka dan peduli terhadap masalah-masalah demokrasi, hak asasi manusia, dan isu lingkungan hidup. Menurut Kunandar, ada beberapa tantangan globalisasi yang harus disikapi guru dengan mengedepankan profesionalismenya, yaitu:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan mendasar.

Dengan kondisi guru harus bisa menyesuaikan diri secara responsif, dan bijaksana. Responsif berarti guru harus bisa menguasai dengan baik produk IPTEK, terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Tanpa penguasaan IPTEK yang baik, maka guru menjadi tertinggal dan tidak berkembang.

2. Krisis moral yang melanda Indonesia

Akibat pengaruh IPTEK dan globalisasi telah terjadi pergeseran nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, guru memiliki tantangan tersendiri untuk menanamkan nilai-nilai moral pada generasi muda.

3. Krisis sosial, seperti kriminalitas, kekerasan, pengangguran, dan kemiskinan yang terjadi dalam masyarakat. Akibat perkembangan industri dan kapitalisme, maka muncul masalah-masalah sosial dalam masyarakat. Mereka yang lemah secara pendidikan, akses dan ekonomi akan menjadi korban. Ini merupakan tantangan guru untuk merespon realitas ini melalui dunia pendidikan. Sebab, sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat, sehingga harus mampu menghasilkan peserta didik yang siap hidup dalam kondisi dan situasi bagaimanapun.

Tantangan kode etik guru di era globalisasi di sekolah SMA Prayatna Medan globalisasi merupakan era tanpa batas yang ditandai dengan perubahan struktur sosial di masyarakat. Perubahan tersebut dilihat dari tingginya berkaitan antara masyarakat dan elemen yang terjadi akibat transkulturasi melalui perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu cepat. Arus globalisasi juga dimaknai sebagai gerakan mendunia yang mempengaruhi pembentukan sistem dan nilai-nilai kehidupan yang mau tidak mau harus dihadapi. Menurut Ulrich Beck dalam Sindhunata ada tiga penekanan sebagai kata kunci dalam memahami kata globalisasi diantaranya yaitu:

a. Deteritorialisasi yang berarti batas-batas geografi ditiadakan atau tidak lagi berperan dan tidak lagi menentukan dalam perdagangannya antar negara

b. Transnasionalisme ialah meniadakan batas-batas geografis seperti blok-blok yang satu dengan yang lain

c. Multi-lokal dan translokal dimana globalisasi dimana globalisasi memberikan kesempatan bagi manusia diberbagai belahan dunia membuka horizon hidupnya seluas dunia tanpa kehilangan kelokalannya

Dari hasil penelitian yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa Menurut Ibu Melinda S.Pd selaku wakasek di sekolah SMA Prayatna Medan. Di sekolah ini sebagaimana dijelaskan oleh ibu Melinda S.Pd bahwa memang benar menjadi seorang guru memiliki tantangan kode etik guru yang cukup berat. Dimana ketika ingin menjadi guru yang profesionalitas harus dapat menjaga kode etik guru tersebut

Bentuk pengabdian yang dilakukan di sekolah SMA Prayatna Medan, tiap perbulannya kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kode etik guru yang diterapkan mereka terhadap siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Melinda S.Pd ketika seorang siswa melakukan kesalahan guru tidak langsung untuk memarahinya tetapi guru harus mengetahui apa jalur permasalahannya. Ketika tidak berpengaruh terhadap nasehat yang telah diberikan, maka guru dapat memberikan hukuman lainnya berupa sanksi. Karena dengan demikian guru dapat menerapkan kode etiknya terhadap siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kode etik guru di era globalisasi di sekolah SMA Prayatna Medan diterapkan sangat baik karena guru-guru disana selalu mengikuti perkembangan zaman demi mengejar sebagai guru yang profesional bahkan inisiatif kepala sekolah yang selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja kode etik guru sehingga guru-guru dapat memtauhi peraturan yang berlaku, sebagaimana pernyataan tersebut yang disampaikan oleh ibu (Melinda S.Pd).

DISKUSI

Dalam pelaksanaan diskusi menjelaskan hasil penelitian disekolah SMA Prayatna Medan, yang diberikan oleh narasumber yang bersedia untuk diwawancarai yaitu Ibu Melinda S.Pd. Temuan yang ditinjau dalam konteks kode etik guru menunjukkan bahwa penelitian kami dan implikasi temuan terhadap kebijakan dan praktik yang telah dilakukan sekolah. Untuk mengikuti hasil dan menghubungkan Kembali dengan penelitian yang gunakan. Pastikan semua yang kami temukan diskusikan mencakup bagian dari hasil kode etik guru. Untuk itu kami melakukan wawancara Bersama ibu Melinda S.Pd, yang bersedia untuk memberikan informasi terkait kode etik guru yang terjadi pada era globalisasi disekolah SMA Prayatna Medan. Beliau juga merupakan wakasek sekaligus penanggung jawab disekolah SMA Prayatna Medan.

Dalam penelitian ini ibu Melinda S.Pd bahwa kode etik guru disekolah SMA Prayatna Medan, efektif dan efisien dikarenakan kepala sekolah melakukan pelatihan dan evaluasi untuk memenuhi kode etik guru yang diterapkan disekolah SMA Prayatna Medan. Hal ini menunjukkan bahwa SMA Prayatna Medan memiliki kepedulian dalam mengembangkan kode etik guru di era globalisasi.

Tampak bahwa untuk menjadi pendidik profesional tidak sederhana. Seorang pendidik yang ingin menjadi pendidik profesional, dengan senantiasa perlunya beradaptasi dan merespon paradigma baru tantangan profesi guru, yang bersangkutan hendaklah memiliki motivasi kuat untuk menjadi maju dan profesional. Semua pendidik bisa menjadi profesional asalkan ada niat, keinginan, motivasi dan komitmen melakukan dan menggapainya.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Melinda S.Pd, bahwa guru disekolah SMA Prayatna Medan mempunyai Permasalahan, dan guru harus menyelesaikannya secara komperhensif yang menyangkut semua aspek yang terkait, yaitu aspek kualifikasi, kualitas, pembinaan, training profesi, perlindungan profesi, dan tersedianya fasilitas yang memadai. Sungguh berat tugas guru, tetapi penghargaan pada profesi guru kurang optimal. Perlu ada perhatian yang serius kepada para guru, yaitu mereka harus selalu mendapatkan pelatihan dalam bidang pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Perlu ada sistem peningkatan pengetahuan bagi guru secara tersistem dan berkelanjutan atau ada inservice training yang baik bagi para guru.

Diskusi tentang kode etik guru dalam konsep pembelajaran menunjukkan bahwa guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang kode etik dan mampu menerapkannya dalam praktik pembelajaran memiliki dampak positif pada kualitas pendidikan dan perilaku profesional guru. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa temuan yang dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan pemahaman guru tentang kode etik dan mendorong praktik yang lebih profesional dalam kegiatan pembelajaran.

Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang kode etik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang kode etik guru. Guru perlu menerapkan kode etik dalam praktik pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kemampuan guru untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam kode etik dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan kode etik dalam praktik pembelajaran, misalnya dengan memberikan pelatihan dan supervisi. Guru perlu meningkatkan refleksi diri terhadap praktik pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kemampuan guru untuk melakukan evaluasi diri terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Simpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa kode etik guru memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kualitas pendidikan dan perilaku profesional guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman guru tentang kode etik dan mendorong praktik yang lebih profesional dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa guru di era globalisasi sekarang bukan hanya untuk sekedar mengajar melainkan guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, dan mencari beberapa sumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain kurikulum unsur penting dalam Pendidikan adalah guru yang mendampingi siswa dalam pembelajaran dan melatih keterampilan siswa perubahan yang dibawa oleh globalisasi ini mau tidak mau juga dialami oleh dunia Pendidikan dengan guru sebagai praktisi nya untuk itu sebagai tantangan yang dihadapi oleh guru di era globalisasi harus mengedepankan profesionalismenya, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan mendasar, krisis moral, dan sosial, dan melanda negara Indonesia. Maka dari itu guru dituntut sebagai pendidik yang bermutu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada tuhan yang maha esa berkat rahmat dan hidayah nya kami bisa menyelesaikan penelitian jurnal ini. Kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta berkontribusi untuk mempermudah penelitian dengan memberikan pernyataan yang benar. Jurnal ini selesai dengan tepat waktu dan sempurna berkat bantuan yang telah berkontribusi. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Abdul Fattah Nasution selaku dosen pengampu yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberi masukan untuk terus memperbaiki sehingga penelitian ini selesai.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Lembaga sekolah SMA Prayatna Medan, yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Terimakasih juga kepada seluruh tim peneliti yang telah berkontribusi yang berkerja sama sehingga jurnal ini dapat diterbitkan.

REFERENSI

- Sofyan, A., & Riyadi, M. I. R. Kode Etik Guru dalam Konsep Pembelajaran. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 2, pp. 704-707).
- Mufidah, L. I. (2019). Tantangan Profesionalisme Guru pada Era Globalisasi. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 18(2), 175-186.
- Maryanto, M., Budoyo, S., Sumardiyani, L., & Wibisana, M. I. N. (2024). Implementasi Kode Etik Guru untuk Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(1), 194-200.
- Husnani, H., Zaibi, Z., & Rollies, B. (2019, July). Tantangan Guru di Era Kekinian. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Khairuddin, K. (2020). MEMBANGUN PROFESIONALISME GURU DALAM ERA GLOBALISASI. *Edukasi*, 8(1), 78-89.
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan pengembangan pendidikan keguruan di era global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267-282.
- Tarihoran, E. (2018). Profesi Guru Dalam Tantangan, Harapan dan Kenyataan. *Sapa: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 3(2), 100-114.